

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan analisis penelitian pemaknaan karikatur Covid-19 pada majalah daring *Stuttgarter Zeitung* dengan menggunakan semiotika Peirce, maka penelitian ini memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Data 1: Pandemi yang terjadi sudah menguasai seluruh aspek kehidupan dan mengakibatkan berbagai krisis, sehingga memunculkan dugaan bahwa Tiongkok bertanggung jawab atas penyebaran virus corona.
2. Data 2: Merupakan sebuah penggambaran atas perilaku masyarakat yang melakukan pembelian masker medis secara berlebihan sehingga menimbulkan krisis masker.
3. Data 3: Karikatur tersebut memberikan sindiran yang ironi dimana seharusnya masyarakat saling menjaga jarak, menggunakan masker, dan menjauhkan kerumunan pada saat pandemi. Namun, sebaliknya masyarakat tidak menaati protokol kesehatan dan peraturan yang diberikan pemerintah dalam upaya menghentikan infeksi Covid-19.
4. Data 4: Merupakan penggambaran atas terjadinya *second wave* atau gelombang ke dua kasus Covid-19 di Jerman. Salah satu penyebabnya dikarenakan, banyaknya masyarakat yang masih mengabaikan kasus virus corona dengan cara mengadakan pesta atau kerumunan.

5. Data 5: karikatur tersebut menyampaikan sebuah sindiran atas banyaknya masyarakat yang melakukan tes Corona hanya sebagai syarat bepergian, disaat masyarakat diharapkan untuk tidak bepergian demi mengurangi kasus Covid-19. Kemudian karikatur tersebut mengandung kritikan kepada pemerintah yang dianggap tidak konsisten dan menyulitkan masyarakat.

B. Implikasi

Penggambaran karikatur merupakan cara para redaksi untuk menuangkan opini berbentuk gambar-gambar khusus yang merupakan penggambaran permasalahan yang terjadi saat ini. Kemudian bagi redaksi *Stuttgarter Zeitung* permasalahan mengenai penggambaran atas reaksi masyarakat dalam menghadapi Covid-19 menjadi topik yang tepat untuk dibahas, contohnya seperti ke 5 karikatur di atas.

Penggambarannya, Tiongkok diduga bertanggung jawab atas perkembangan dan penyebaran virus corona kemudian pengabaian peraturan yang di tetapkan pemerintah Jerman oleh masyarakatnya dalam menghambat penyebaran virus. Hal tersebut dapat dilihat melalui pesta dan kerumunan yang terjadi saat situasi Covid-19 hingga banyaknya masyarakat yang tidak menjalankan protokol kesehatan, seperti menggunakan masker, menjaga jarak dan menghindari kerumunan.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang didapatkan, peneliti menyarankan adanya analisis lebih lanjut mengenai karikatur Covid-19 dengan bahasa Jerman, namun dapat dianalisis menggunakan pendekatan atau fokus masalah yang

berbeda, seperti mencari tahu gaya bahasa yang terkandung dalam karikatur, atau jenis kalimat yang digunakan oleh karikaturis. Sehingga pembelajar bahasa Jerman dapat mengetahui macam-macam analisis yang dapat dilakukan dengan menggunakan karikatur sebagai data penelitian khususnya pada pembelajaran bahasa Jerman khususnya dalam bidang linguistik.

